

KEBIJAKAN YAYASAN PLAN INTERNATIONAL INDONESIA TENTANG GLOBAL KESELAMATAN DAN KEAMANAN



Tanggal Berlaku : November 2021
Tanggal Review : November 2026

Pemimpin	PII Global-Keselamatan dan Keamanan
Nomor versi	2.0
Tanggal Persetujuan oleh Majelis Anggota	November 2021
Tanggal Berlaku (jika berbeda dari yang di atas)	November 2021
Tanggal tinjauan (5 tahun dari Tanggal Berlaku atau Amandemen)	November 2026

APLIKASI

Sebagai Kebijakan Global, kebijakan ini berlaku untuk:

- a. Plan International, Inc. ("PII"), termasuk kantor pusatnya di Inggris Raya (operating melalui anak perusahaannya di Inggris, Plan Limited), dan semua kantor negara, kantor regional, penghubung kantor, dan kantor lainnya, sebagian beroperasi sebagai cabang dan sebagian lagi sebagai anak perusahaan;
- b. Semua Organisasi Nasional yang telah menandatangani Perjanjian Anggota dan Perjanjian Lisensi dengan PII; dan
- c. Semua entitas lain yang setuju untuk terikat oleh Kebijakan Global.

(bersama-sama, "Plan International Entities", juga disebut sebagai "kami" atau "kita" dalam dokumen ini).

Semua entitas yang terikat oleh Kebijakan Global, termasuk PII, harus memberlakukan prosedurnya sendiri, peraturan atau dokumen peraturan lainnya yang memungkinkan kepatuhan oleh karyawannya (dan/atau, ketika sesuai, kontraktor dan mitra lainnya) dengan Kebijakan Global ini.

TUJUAN

Tujuan dari Kebijakan Global adalah untuk membangun dan memperkuat budaya keamanan yang positif di seluruh Plan Entitas Internasional dan memastikan Staf merasa aman, terjamin, dan didukung dalam pekerjaan mereka.

Kebijakan Global ini mendefinisikan prinsip keselamatan dan keamanan inti kami dan menguraikan pendekatan kami untuk mengelola risiko keamanan dan risiko keselamatan operasional, menanggapi insiden secara efektif, dan menggabungkan pelajaran dipelajari ke dalam operasi masa depan.

Kebijakan Global ini juga menetapkan tanggung jawab khusus Staf, khususnya Staf manajerial, mengenai prinsip dan fungsi tersebut di atas.

PERNYATAAN KEBIJAKAN

Kami berkomitmen untuk memenuhi tugas kami untuk merawat Staf kami, dan jika berlaku untuk Rekanan kami dan Peserta Program, dengan menyediakan lingkungan yang aman dan terjamin sehingga kami dapat memenuhi kebutuhan kami dengan lebih baik, tujuan dunia yang adil yang memajukan hak-hak anak dan kesetaraan bagi anak perempuan.

Kami menyadari bahwa Staf dan Rekanan kami dapat bekerja di atau bepergian ke lingkungan yang sulit dan kompleks itu menghadirkan risiko keselamatan dan keamanan yang unik. Kami akan proaktif dalam mengidentifikasi dan memitigasi risiko ini, dan kami akan mempersiapkan staf kami untuk mengelola keamanan pribadi mereka dengan lebih baik. Dalam setiap contoh, kami memahami itu manajemen risiko keamanan harus menjadi pendukung daripada penghalang.

Kami juga mengakui bahwa terlepas dari upaya terbaik kami, terkadang ada yang tidak beres, dan memang begitu

berkomitmen untuk memiliki insiden yang kuat dan prosedur manajemen Krisis, serta prosedur untuk melaporkan dan meninjau insiden dan berbagi pelajaran

PERSYARATAN YANG BERLAKU

Pendekatan kami terhadap manajemen risiko keamanan menekankan peningkatan kapasitas dalam program dan kantor secara efektif mengidentifikasi dan mengatasi risiko unik mereka. Risiko keselamatan dan keamanan untuk setiap Plan International Entity akan berbeda, dan tergantung pada berbagai faktor lokal dan keadaan operasional. Daripada menjadi terlalu preskriptif, kami fokus pada Entitas memahami dan menangani individu, dan penting, elemen yang terdiri dari program manajemen risiko keamanan holistik dan mengadaptasi elemen-elemen ini ke konteks lokal.

Setiap Plan International Entity akan membuat dan memelihara manajemen keselamatan dan keamanan lokal program yang membahas elemen-elemen penting berikut:

- **Persiapan** – Berikan pelatihan yang relevan dan tepat serta langkah-langkah kesiapsiagaan untuk Staf dan Rekanan. Semua staf harus menerima induksi keamanan, termasuk pelatihan keamanan dasar, dan pelatihan keamanan lanjutan untuk konteks berisiko tinggi. Peralatan keselamatan dan keamanan yang memadai dan kotak P3K harus tersedia untuk semua kantor, kendaraan, dan tempat kerja tetap (tidak termasuk pengaturan kerja rumahan).
- **Penilaian** – Mengembangkan mekanisme untuk melakukan penilaian risiko keamanan sebelum melakukan kegiatan. Mekanisme ini harus interseksional dan inklusif dalam pendekatannya, dan mengakui dan mengatasi risiko spesifik terkait gender, etnis, LGBTIQ+ (SOGIESC), dan kecacatan. Kehati-hatian harus diambil untuk memastikan langkah-langkah mitigasi sejalan dengan selera risiko diuraikan dalam Kebijakan Global tentang Manajemen Risiko. Templat penilaian risiko keamanan adalah standar untuk semua entitas PII.
- **Tindakan** – Memantau situasi keselamatan dan keamanan dan memastikan tindakan mitigasi tetap memadai. Rencana keamanan dan dokumen prosedur operasi standar harus memasukkan spesifik tindakan mitigasi yang diidentifikasi selama penilaian risiko keamanan.
- **Respon** - Pastikan semua staf mengetahui persyaratan pelaporan insiden. Pertahankan kumpulan perwakilan bidang fungsional yang relevan untuk melayani dalam tim manajemen Krisis. Krisis perwakilan tim manajemen harus terbiasa dengan Manajemen Krisis yang relevan protokol (standar untuk semua Entitas PII) dan menerima pelatihan penyegaran rutin.
- **Pembelajaran** – Menerapkan prosedur untuk tinjauan insiden rutin, dan mekanisme untuk digabungkan pelajaran yang dipelajari. Tim manajemen harus meminta masukan dari semua staf untuk meningkatkan risiko keamanan manajemen dan pedoman berdiri.

Kami berkomitmen untuk membangun dan mempertahankan budaya keamanan positif yang memungkinkan kami untuk mewujudkannya strategi organisasi kami. Ada nilai-nilai

dan standar tertentu yang harus diakui dan dimasukkan ke dalam setiap elemen dari setiap program keamanan lokal. Untuk mencapai hal ini, setiap Plan Entitas Internasional akan mematuhi prinsip-prinsip inti berikut:

a. *Keutamaan Hidup*

Staf, Rekanan, atau Peserta Program tidak boleh ditempatkan di bawah keamanan yang tidak perlu dan risiko keamanan selama pekerjaan kita atau untuk melindungi aset, properti, atau reputasi kita. Apalagi apapun penanggap insiden Keputusan manajemen krisis akan memprioritaskan penyelamatan nyawa Staf, Mitra, dan Peserta Program.

b. *Tugas perawatan*

Kami menyadari bahwa kami memiliki tugas kehati-hatian terhadap Staf kami, dan bahwa tanggung jawab tugas kehati-hatian kami mungkin berbeda antara Staf, Rekanan, dan Peserta Program. Tanggung jawab tersebut dapat didefinisikan dan dibatasi oleh kontrak, sifat hubungan, konteks situasional, dan hukum setempat yang berlaku. Sejauh Entitas Plan International mana pun memiliki kewajiban untuk menjaga setiap individu dalam kursus pekerjaannya, ia tidak akan mengalihkannya ke entitas lain mana pun. Selain itu, tidak ada Badan Perencanaan Internasional yang akan mengambil alih tugas perawatan organisasi lain terhadap setiap individu.

Tanggung jawab manajemen

Staf yang bepergian ke atau bekerja di kantor Plan International Entities, lokasi program, atau kantor organisasi mitra akan selalu mematuhi prosedur keamanan kantor penerima (the “Entitas Penerima”). Sesuai dengan prinsip Informed Consent, Entitas Penerima juga akan memastikan semua staf yang bepergian ke atau bekerja di kantor memiliki akses ke informasi keamanan apa pun relevan dan sesuai dengan pekerjaannya.

Plan International (“Entitas Pengirim”) diharuskan untuk memastikan bahwa Staf tersebut cukup siap untuk perjalanan. Ini mungkin termasuk pelatihan dan/atau peralatan tertentu. Konsisten dengan persyaratan tugas perawatan, Entitas Pengirim harus diberitahukan oleh Entitas Penerima tentang setiap jaminan insiden yang melibatkan Staf mereka sesegera mungkin. Semua upaya yang wajar akan dilakukan untuk melibatkan Entitas Pengirim dalam keputusan yang memengaruhi Stafnya selama insiden serius atau situasi manajemen Krisis. Pengelolaan evakuasi atau relokasi Staf karena keputusan untuk menghentikan operasi adalah tanggung jawab Entitas Penerima.

c. *Persamaan*

Kami menyadari bahwa Staf dan Rekanan mungkin menghadapi, atau rentan terhadap, ancaman keselamatan dan keamanan tertentu karena profil individu mereka, yang mungkin termasuk, namun tidak terbatas pada, kebangsaan, etnis, jenis kelamin, agama, orientasi seksual, identitas atau ekspresi gender,

karakteristik seks, atau disabilitas. Sementara kita akan selalu berusaha untuk kesetaraan dalam pendekatan kami terhadap keselamatan dan keamanan, mungkin ada keadaan di mana kami dipaksa untuk menempatkan pembatasan pada partisipasi individu dalam operasi ketika karakteristik tertentu atau interseksionalitas akan menimbulkan risiko bahaya yang tidak masuk akal dan tidak dapat dikurangi. Jika memungkinkan, tambahan dukungan, pelatihan dan langkah-langkah mitigasi akan diidentifikasi dan disediakan untuk menjaga kesetaraan. Tinjau dan mekanisme persetujuan harus ada untuk memastikan bias pribadi tidak menjadi faktor dalam memaksakan pembatasan dengan alasan yang diuraikan di atas.

d. *Penjelasan dan persetujuan*

Staf dan Rekan harus melakukan aktivitas dengan pengetahuan penuh tentang lanskap ancaman dan

langkah-langkah yang kami ambil untuk mengurangi risiko. Kapan dan jika memungkinkan, manajemen lini atau perwakilan dari Entitas Penerima akan memberikan kepada Staf semua informasi yang relevan terkait dengan keselamatan dan keamanan di lokasi di mana faktor terkait dapat mempengaruhi mereka atau pekerjaan mereka. Jika tidak memungkinkan untuk memberikan ini informasi, baik karena hambatan operasional atau dalam keadaan luar biasa di mana pengungkapan bisa terjadi mengurangi keefektifan tindakan mitigasi risiko, manajemen lini akan menginformasikan hal ini kepada Staf dan memastikan langkah-langkah yang wajar diambil untuk mengatasi masalah Staf.

e. *Hak untuk Menolak*

Staf dan Rekanan memiliki hak untuk menarik diri dari suatu lokasi atau menolak bekerja untuk Rencana Badan Internasional karena kekhawatiran tentang keamanan atau keselamatan mereka jika mereka yakin bahwa risiko yang teridentifikasi tidak cukup dimitigasi.

f. *Tidak Ada Hak untuk Tetap*

Setiap Plan International Entity memiliki hak untuk menanggukkan kegiatan dan menarik atau merelokasi Staf dan Rekanan dari lingkungan operasi di mana risiko keselamatan dan keamanan tidak dapat memadai dikelola atau dikurangi. Dalam keadaan apa pun, Staf tidak berhak untuk tetap beroperasi di mana pun lokasi di mana Plan International Entity yang relevan telah memutuskan untuk menarik diri atau pindah. Ketidakpatuhan terhadap prinsip ini dapat mengakibatkan prosedur disipliner, termasuk pemutusan hubungan kerja kontrak atau asosiasi dengan Entitas Plan International mana pun, serta akses ke mekanisme dukungan semacam itu seperti asuransi, pengobatan, dan evakuasi. Perhatikan bahwa beberapa staf yang dipekerjakan secara lokal mungkin tinggal di luar negeri, mereka tidak akan dipaksa untuk pindah jika mereka ingin tetap tinggal

g. *Jangan Membahayakan*

Kami akan melakukan semua upaya yang wajar untuk memastikan bahwa tindakan yang kami ambil untuk mengelola risiko keselamatan dan keamanan tidak pernah terjadi menempatkan Peserta Program dalam bahaya yang lebih besar daripada yang seharusnya. Demikian pula, kami akan mengambil semua tindakan yang wajar untuk memastikan bahwa Staf yang direkrut secara lokal tidak ditempatkan pada risiko yang lebih besar karena mereka asosiasi dengan Plan International Entity. Dalam situasi di mana operasi ditangguhkan atau ditarik karena risiko keamanan, kami akan mengambil semua tindakan yang wajar untuk memastikan keselamatan dan keamanan berkelanjutan bagi pekerja local Staf.

h. *Penerimaan*

Kami menyadari bahwa keselamatan dan keamanan sangat ditingkatkan ketika Staf dan Rekanan kami baik-baik saja terintegrasi ke dalam komunitas tempat kita bekerja dan di mana kita dihargai atas kontribusi kita. Oleh karena itu, kami akan selalu berusaha untuk membangun dan mempertahankan penerimaan dari otoritas lokal, mitra, masyarakat dan pemangku kepentingan utama. Namun, kami menyadari bahwa semua risiko keselamatan dan keamanan tidak dapat dikelola hanya melalui perolehan penerimaan. Dengan demikian, tergantung pada risiko yang telah diidentifikasi dan dinilai, kami dapat memutuskan untuk melengkapi strategi penerimaan dengan menerapkan standar tambahan dan/atau inovatif langkah-langkah mitigasi.

i. *Kesehatan dan Kesejahteraan*

Kami mengakui bahwa dukungan bagi Staf untuk mengelola kesehatan dan kesejahteraan fisik dan mental adalah hal yang sangat penting bagian dari pengelolaan risiko keselamatan dan keamanan secara efektif. Ini termasuk menyediakan akses ke medis dan perawatan psikologis, waktu istirahat yang cukup selama operasi di lingkungan yang sulit dan waktu untuk memulihkan diri saat kembali, dan mengikuti dukungan konseling sejawat, manajemen, dan profesional kejadian. Dalam setiap contoh dukungan harus diberikan oleh individu yang terlatih dan berkualitas.

j. *Tidak ada Senjata*

Staf dan Rekan tidak boleh mengangkat senjata atau senjata, dan personel bersenjata tidak akan diizinkan masuk kendaraan atau tempat kami, kecuali dalam keadaan ekstrim dan dengan izin tegas dari PII Chief Executive Officer (atau perwakilan yang berwenang). Sesuai dengan beberapa prinsip yang dijelaskan di atas, Staf dan Rekanan dipaksa di bawah paksaan untuk mengizinkan akses ke kendaraan atau bangunan oleh orang-orang bersenjata harus melakukan semua upaya yang wajar untuk mencegah akses tersebut, tetapi sama sekali tidak boleh merasa wajib mengorbankan keselamatan atau kesejahteraan pribadi mereka.

k. Tidak Ada Unsur Bersenjata atau Aset Militer

Saat bekerja di area yang sama dengan militer, polisi, atau personel keamanan swasta bersenjata, kami akan melakukan semuanya upaya yang wajar untuk tetap terpisah dan berbeda dari mereka. Kami menyadari akan ada beberapa keadaan di mana mungkin diperlukan untuk bekerja Bersama angkatan bersenjata atau aset militer untuk mendapatkan akses yang aman ke beberapa daerah. Dalam kasus seperti itu, kami akan mengambil semuanya langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan risiko yang terkait dengan Staf, Peserta Program, masyarakat setempat, dan operasi berkelanjutan kami diminimalkan. Keputusan untuk bekerja dengan entitas bersenjata hanya dapat disahkan oleh Chief Executive Officer PII (atau perwakilan yang sah).

l. Tidak Ada Suap

Staf dan Rekanan tidak boleh menawarkan imbalan, bujukan, atau suap kepada siapa pun, kelompok, atau organisasi. Untuk informasi tambahan, lihat Kebijakan Global tentang Anti-Fraud, Anti-Bribery, dan Korupsi.

m. Tidak ada Tebusan

Jika terjadi penahanan atau penculikan Staf, kami akan melakukan segala kemungkinan untuk memastikan pembebasan mereka. Namun, adalah kebijakan ketat kami untuk tidak membayar uang tebusan atau menyediakan barang di bawah paksaan

PERAN DAN TANGGUNG JAWAB

Pendekatan kami terhadap manajemen keselamatan dan keamanan didasarkan pada kepemilikan bersama atas risiko antara manajemen dan Staf individu. Hal ini memungkinkan individu untuk merasa diberdayakan, kepemimpinan untuk membuat keputusan secara objektif, dan memastikan akuntabilitas di semua tingkatan. Namun, harus diakui bahwa jika kepemimpinan atau individu tidak memenuhi kewajiban mereka atau gagal untuk bertindak dengan itikad baik sehubungan dengan kami prinsip inti, maka risiko hukum, operasional, keuangan, dan reputasi dapat menyebar ke semua Plan Entitas Internasional. Pelanggaran terhadap kewajiban atau prinsip ini dapat mengakibatkan tindakan indisipliner atau pemecatan.

Tanggung Jawab Individu

Semua Staf dan rekanan harus memastikan bahwa mereka:

- sepenuhnya mematuhi Kebijakan Global ini dan peraturan dan peraturan khusus konteks lainnya yang mungkin ada saat melakukan bisnis resmi, termasuk saat "tidak bertugas" saat bepergian atau digunakan oleh Plan International, tanpa kecuali;
- tetap mendapat informasi tentang lingkungan keamanan lokal mereka dan menerima keamanan yang diperlukan briefing saat bepergian;
- berperilaku dengan cara yang tidak mencerminkan kita secara negatif Plan International atau bertentangan dengan nilai dan perilaku kita, dan tetap sadar akan tanggung jawab mereka berdasarkan Kode Etik Plan International;

- mematuhi undang-undang setempat, dan mengakui adat istiadat dan kepekaan budaya setempat; dan
- segera melaporkan setiap insiden keamanan atau keselamatan dan nyaris celaka kepada manajemen (termasuk setiap pelanggaran yang disengaja terhadap Kebijakan ini atau aturan atau peraturan khusus konteks lainnya). Di dalam contoh langka di mana pelaporan langsung atas insiden keamanan atau keselamatan dapat menempatkan Staf pada risiko lebih lanjut maka pelaporan dapat ditunda hingga aman untuk dilakukan.

Pengawasan dan Akuntabilitas Eksekutif dan Pemerintahan

Untuk PII, tanggung jawab utama untuk keselamatan dan keamanan terletak pada Chief Executive Officer. Pelaksanaan rutin dan pengawasan tanggung jawab terkait dapat didelegasikan sebagaimana mestinya. Manajemen PII akan menginformasikan kepada Dewan Internasional tentang segala risiko keselamatan dan keamanan yang dimilikinya implikasi yang signifikan terhadap kemampuan PII untuk menyampaikan strateginya, serta insiden yang mengakibatkan hilangnya nyawa atau cedera serius pada Staf, Rekanan, atau Peserta Program sebagai akibat langsung dari operasi PII dan di mana PII diantisipasi untuk membawa beberapa tanggung jawab atau risiko reputasi. Pemberitahuan akan terjadi segera setelah wajar mungkin.

Untuk Organisasi Nasional, akuntabilitas tertinggi untuk keselamatan dan keamanan berada di tangan Nasional Direktur. Setiap risiko keselamatan dan keamanan yang memiliki implikasi signifikan pada Organisasi Nasional kemampuan untuk menyampaikan strateginya, atau insiden apa pun yang mengakibatkan hilangnya nyawa atau cedera serius, akan meningkat kepada Badan Pengurus Organisasi Nasional masing-masing.

Dewan Internasional atau badan pengatur Organisasi Nasional dapat mengeskalasi masalah apa pun kepada mereka diyakini memiliki dampak substansial bagi semua Entitas Plan International kepada Ketua Majelis Anggota.

Badan pengatur yang relevan akan memastikan, minimal:

- Adanya kerangka kebijakan pengelolaan, prosedur, alat dan sumber daya yang mendukung manajer dan individu untuk mengatasi risiko keselamatan dan keamanan;
- Entitas manajemen operasional diberi tahu tentang tanggung jawab dan kewajiban mereka mengelola risiko keselamatan dan keamanan saat menjalankan tugas mereka;
- Tersedia layanan dan asuransi yang sesuai untuk menyediakan kebutuhan medis, psikologis, dan dukungan dan bantuan keamanan; dan
- Pendanaan yang memadai untuk memastikan prakarsa keselamatan dan keamanan yang diperlukan terpenuhi dan organisasi memiliki kapasitas yang memadai untuk mengelola insiden dan krisis yang serius.

Manajemen Operasional dan Akuntabilitas

Chief Executive Officer PII dan Direktur Nasional bertanggung jawab langsung untuk memastikan keselamatan itu dan risiko keamanan dalam wilayah yurisdiksi mereka dikelola secara memadai sejalan dengan Global ini Kebijakan. Mereka akan membuat keputusan di

mana ada kekhawatiran langsung dengan keselamatan dan keamanan Staf, Rekanan, dan Peserta Program mereka, serta aset material dan masalah reputasi.

Direktur Eksekutif Daerah memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk memastikan risiko keselamatan dan keamanan di wilayah mereka dikelola secara memadai sejalan dengan Kebijakan Global ini. Mereka melakukan ini dengan menyediakan pengawasan dan bimbingan kepada Direktur Sub-wilayah dan Direktur Negara dan persetujuan untuk keputusan dilakukan dalam pengelolaan risiko keselamatan dan keamanan serta memastikan anggaran dan sumber daya yang sesuai dialokasikan ke kantor-kantor. Setiap risiko keselamatan dan keamanan yang berdampak negatif terhadap kemampuan PII untuk menyampaikan kegiatan di daerah harus langsung dieskalasi kepada Direktur Eksekutif Daerah.

Country Director bertanggung jawab langsung untuk memastikan bahwa keselamatan dan keamanan risiko dalam relevan negara sedang cukup dikelola sejalan dengan Kebijakan Global ini. Mereka memiliki wewenang untuk membuat keputusan di mana ada kekhawatiran langsung dengan keselamatan dan keamanan Staf, aset, atau properti. Mereka bertanggung jawab untuk memastikan semua elemen penting tersedia dan berfungsi, dengan anggaran yang sesuai dan sumber daya dialokasikan untuk keselamatan dan keamanan, dan bahwa kantor tersebut mematuhi kebijakan PII lainnya atau prosedur terkait keselamatan dan keamanan yang tidak dirujuk dalam Kebijakan Global ini

Direktur Keselamatan dan Keamanan PII bertanggung jawab untuk mewujudkan keselamatan dan keamanan global strategi, memantau implementasi inisiatif dan kebijakan terkait, memberikan dukungan kepada respon insiden dan Manajemen krisis, dan bertindak sebagai titik eskalasi untuk masalah keamanan di tingkat daerah. Mereka berwenang untuk menghentikan sementara aktivitas apa pun di mana ada penyimpangan keamanan yang teridentifikasi manajemen risiko di Plan International Entity dapat mengakibatkan hilangnya nyawa atau cedera serius kepada Staf, Rekanan, atau Peserta Program. Mereka akan mendelegasikan tanggung jawab global kepada Penasihat Keamanan Global atau staf keamanan global lainnya sesuai kebutuhan.

Penasihat Keselamatan dan Keamanan Regional bertanggung jawab untuk memberikan saran, panduan, dan praktis dukungan pada semua masalah keselamatan dan keamanan di tingkat regional. Mereka akan bertindak sebagai titik eskalasi untuk Security Focal Points/Manager di kantor negara untuk semua risiko keselamatan dan keamanan yang negatif berdampak pada kemampuan PII untuk melaksanakan kegiatan di wilayah tersebut. Titik Fokus Keamanan/Manajer akan ditunjuk di setiap kantor PII dan setiap Organisasi Nasional memberikan dukungan dan saran kepada pembuat keputusan dan pemangku kepentingan utama dalam hal keselamatan dan keamanan.

Untuk PII, dalam konteks berisiko tinggi, posisi ini akan diisi oleh profesional keselamatan dan keamanan yang berdedikasi. Dalam konteks risiko rendah, manajemen dapat memilih untuk menunjuk focal point paruh waktu, bagaimanapun juga manajemen kasus akan mendorong

relawan untuk direkrut untuk posisi dan Keamanan Regional dan Security Advisor akan diikutsertakan dalam proses seleksi

Staf yang disebutkan di atas akan memastikan, minimal:

- Kebijakan, prosedur, alat, dan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung Staf, Rekanan, dan Peserta Program dan secara efektif mengelola risiko keselamatan dan keamanan;
- Risiko keselamatan dan keamanan dalam wilayah yurisdiksi mereka telah diidentifikasi secara akurat dan dievaluasi sesuai dengan pedoman penilaian risiko, dan tindakan mitigasi terkait diimplementasikan;
- Setiap tindakan yang diterapkan untuk memitigasi risiko keselamatan dan keamanan sesuai dengan lokal yang sesuai atau undang-undang atau peraturan nasional;
- Mekanisme pelaporan insiden ditetapkan dan berfungsi, dan semua insiden berjalan dengan baik direkam, ditinjau, dan dibagikan secara luas sehingga pelajaran yang dipetik dimasukkan ke masa depan operasi;
- Protokol penanganan insiden dan manajemen Krisis secara rutin diuji atau dievaluasi dan asuransi yang diperlukan, penyedia layanan, dan sumber daya tersedia;
- Staf dan Rekanan yang Masuk menerima pengarahan keselamatan dan keamanan khusus konteks dalam waktu 48 jam kedatangan; (24 dalam konteks berisiko tinggi);
- Lingkungan keamanan lokal terus dipantau dan berubah menjadi risiko tetap penilaian dibagi dengan semua Staf dan Rekan; dan
- semua Staf dan, jika diperlukan, Rekanan dilatih dengan tepat untuk peran dan lokasi mereka.

Fungsi Pendukung

Departemen atau tim lain di PII atau Organisasi Nasional, seperti People and Culture, Global Assurance, Pengadaan, Hukum dan Manajemen Risiko akan memiliki kepentingan fungsional dalam memastikan standar ditetapkan atau dicapai dalam disiplin yang relevan, yang berkontribusi untuk meningkatkan keselamatan dan keamanan Staf, properti, aset, dan reputasi organisasi, dan bahwa standar ini diterapkan konsisten bertemu. Misalnya, di banyak kantor, tim People and Culture bertanggung jawab untuk mengadakan rapat hukum tentang kesehatan dan keselamatan nasional.

ISTILAH DAN DEFINISI

“Associate” mengacu pada serangkaian individu yang dibayar dan tidak dibayar yang dikontrak yang telah berkomitmen untuk bekerja dengan atau mendukung Badan Perencanaan Internasional. Ini termasuk, antara lain, anggota dewan, sukarelawan (termasuk relawan masyarakat), magang, sponsor, peneliti, donor, konsultan dan kontraktor, staf dan/atau perwakilan organisasi mitra dan pemerintah daerah (ketika beroperasi di perjanjian kemitraan dengan Plan International Entity). Cakupan dan keterbatasan kewajiban Plan International atas kehati-hatian Entitas terhadap Rekanan sehubungan dengan keselamatan dan keamanan harus ditentukan dalam kontrak atau perjanjian yang sesuai antara entitas Plan International dan rekanan.

“Krisis” didefinisikan sebagai peristiwa atau kejadian yang sedang berlangsung yang sifat, keparahan, atau konsekuensinya lebih luas untuk Plan menjamin tanggapan di luar kapasitas mekanisme manajemen normal, dan oleh karena itu memerlukan koordinasi, manajemen, dan dukungan di seluruh organisasi. Ini bisa termasuk, tapi tidak terbatas pada penahanan atau penculikan Staf, gangguan total ketertiban suatu negara, baik sebagai akibatnya kerusuhan sipil atau bencana alam, atau risiko hukum, keuangan, atau reputasi yang berpotensi untuk mempengaruhi organisasi yang lebih luas.

“Organisasi Nasional” atau “TIDAK” mengacu pada badan hukum yang telah menandatangani Perjanjian Anggota dan Perjanjian Lisensi dengan PII.

“PII” mengacu pada Plan, International, Inc., termasuk saat beroperasi melalui salah satu anak perusahaannya. Dia umumnya mencakup kantor pusat internasional, kantor regional, kantor penghubung, dan kantor negara.

“Risiko Keselamatan” didefinisikan sebagai keadaan atau serangkaian keadaan yang dapat mengakibatkan kerugian terhadap Staf, Rekanan, Peserta Program, aset material, atau reputasi organisasi yang tidak melakukan kekerasan di alam atau tindakan yang tidak disengaja. Ini termasuk risiko yang terkait dengan penggunaan kendaraan dan signifikan lainnya risiko keselamatan dalam konteks operasional yang lebih luas, tetapi tidak dimaksudkan untuk memenuhi kepatuhan terhadap Kesehatan setempat, Undang-undang Keselamatan dan Lingkungan. Kebijakan ini tidak membahas bekerja dalam konteks penyakit menular atau pengaturan perawatan kesehatan karena keputusan kebijakan ini dikelola oleh spesialis kesehatan masyarakat.

“Insiden Keamanan” didefinisikan sebagai peristiwa atau kejadian yang mengganggu atau berdampak negatif terhadap normal operasi dan/atau telah menyebabkan atau kemungkinan akan menimbulkan konsekuensi bagi Staf, Peserta Program, reputasi organisasi, atau aset material.

“Risiko Keamanan” didefinisikan sebagai keadaan atau rangkaian keadaan yang dapat mengakibatkan kerugian terhadap Staf, Rekanan, Peserta Program, aset material, atau reputasi organisasi yang bersifat kekerasan di alam atau tindakan agresi yang disengaja. Ini juga termasuk tindakan tanpa kekerasan tetapi disengaja seperti pengawasan, pelecehan terhadap individu berdasarkan karakteristik yang dilindungi, penahanan sewenang-wenang, dan ancaman atau pemerasan terhadap operasi kami.

“Staf” mengacu pada individu yang juga menerima gaji tetap untuk bekerja di Entitas Plan International mana pun sebagai individu yang dibayar oleh atau melalui Badan Plan International tetapi berlokasi di badan lain.